

PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH FARMAKOLOGI
DI AKBIDSARI MULIA BANJARMASIN

Agis Dimas Ayub^{*1}, Sitti Khadijah², Nurhamidi³

¹Program Studi DIV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

³POLTEKKES Kemenkes Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085393364040, E-mail: agisdimasayub@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Farmakologi merupakan mata kuliah yang memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan obat yang berhubungan dengan praktek kebidanan sesuai dengan standar dan wewenangnya selama memberikan pelayanan kebidanan. Berdasarkan data mahasiswa AKBID Sari Mulia Banjarmasin angkatan 7 dengan jumlah mahasiswa 199 orang, nilai rata-rata mata kuliah Farmakologi adalah 78,96 dengan nilai tertinggi A (97) sedangkan pada angkatan 8 dengan jumlah mahasiswa 200 orang, nilai rata-rata mata kuliah Farmakologi adalah 78,72 dengan nilai tertinggi A- (86). Dari data tersebut terjadi penurunan nilai.

Tujuan: Mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah farmakologi di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan survei analitis dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester VI AKBID Sari Mulia Banjarmasin angkatan 8 sebanyak 200 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Analisis hasil penelitian ini menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan alpha 0,05%.

Hasil: Minat mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah Farmakologi ($p = 0,000$) dengan koefisien korelasi 0,775 (sangat signifikan) dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah Farmakologi ($p = 0,000$) dengan koefisien korelasi 0,854 (sangat signifikan).

Kesimpulan: Ada pengaruh minat dan kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Kata Kunci: Minat, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar, Farmakologi

**THE EFFECT OF INTEREST AND LEARNING HABITS TO STUDENT'S
LEARNING ACHIEVEMENT IN PHARMACOLOGY SUBJECT
AT SARI MULIA MIDWIFERY ACADEMY BANJARMASIN**

Agis Dimas Ayub^{*1}, Sitti Khadijah², Nurhamidi³

¹Diploma DIV Midwifery Teacher's Programme, Sari Mulia School Of Nursing and Health Science

²Midwifery Academy Sari Mulia Banjarmasin

³POLTEKKES Kemenkes Banjarmasin

*correspondensi Author. Phone: 085393364040, E-mail: agisdimasayub@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pharmacology is a subject which provides student's ability to administer medicine related to the practice of midwifery in accordance with the standards and authorities for giving midwifery care. The data found that Pharmacology subject average score of 199 students in academic year 2013/2014 at Sari Mulia midwifery academy was 78,96 with the highest score of 97. While Pharmacology subject average score of 200 students in academic year 2014/2015 was 78,72 and the highest score was only 86. Those data showed that there was a decrease of score in the subject.

Objective: To analyze the effect of interest and learning habits to student's learning achievement in Pharmacology subject at Sari Mulia midwifery academy.

Methods: The research method used an analytical survey with cross sectional design. The study population was all of 200 students of sixth semester at Sari Mulia midwifery academy Banjarmasin. The sampling technique was proportional simple random sampling of 67 students. Results analysis was done by using Spearman rank correlation test with an alpha of 0.05%.

Results: There was an effect of student's interest to Pharmacology subject learning achievement ($p=0,000$) with a correlation coefficient of 0,775 (significant very) and an effect of student's learning habits to Pharmacology subject learning achievement ($p=0,000$) with a correlation coefficient of 0,854 (significant very).

Conclusion: There was an effect of interest and learning habits to student's learning achievement in Pharmacology subject at Sari Mulia Midwifery Academy.

Keywords: Interest, Learning Habits, Learning Achievement, Pharmacology subject.

PENDAHULUAN

Farmakologi merupakan mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan obat yang berhubungan dengan praktek kebidanan sesuai dengan

standar dan wewenangnya. Oleh karena itu, mata kuliah ini sangat penting dipelajari oleh mahasiswa kebidanan karena pada dasarnya mata kuliah ini merupakan suatu bekal saat sedang berdinam di lapangan serta untuk bekal

Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

kita nanti agar dapat mengetahui bagaimana kewenangan kita selaku bidan dalam pemberian obat.

Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa orang Bidan baik yang membuka BPM, bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit ataupun ditempat pelayanan kesehatan lainnya mereka mengatakan bahwa Farmakologi penting bagi kita sebagai seorang bidan karena kita wajib mengetahui bagaimana kewenangan kita selaku bidan dalam pemberian obat selama memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi dan balita baik itu yang normal ataupun dengan riwayat penyakit tertentu dan juga tidak semua pasien yang datang kepada kita semuanya adalah pasien-pasien kebidanan oleh karena itu kita harus lebih banyak lagi belajar tentang macam-macam obat dan cara pemberian obat dalam karena bisa mengakibatkan hal fatal jika salah dalam pemberiannya.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 mahasiswa AKBID Sari Mulia Banjarmasin mereka mengatakan kurang

tertarik pada mata kuliah farmakologi karena sulit menghafal nama-nama obat apalagi kandungannya, efek samping, pemberian dosis obat dan lain-lain dengan alasan mereka tidak pernah mengetahui sebelumnya, sebagian dari mereka asal sekolahnya bukan dari kesehatan seperti dari SMA, SMK tata busana, SMK Komputer, Madrasah Aliyah, Paket C, SKB Banjarbaru sehingga bagi mereka sulit memahaminya dan karena sulit memahami, mereka pun tidak pernah membaca dan membuat catatan, ataupun mengulangi bahan pelajaran setelah dibelajar mata kuliah tersebut dan tak jarang diantara mereka menunggu saat ujian baru mengulangi bahan pelajaran atau sistem kebut semalam.

Berdasarkan informasi data dari AKBID Sari Mulia Banjarmasin pada angkatan 7 tahun 2011 dengan jumlah mahasiswa pada semester III 199 orang pada mata kuliah farmakologi dengan jumlah 2 SKS rata-rata nilainya adalah 78,96 dengan nilai tertinggi A (97) sedangkan pada angkatan 8 tahun 2012 dengan jumlah mahasiswa pada semester IV 200 orang pada mata kuliah farmakologi dengan jumlah 2

SKS rata-rata nilainya adalah 78,72 dengan nilai tertinggi A- (86) dapat dilihat dari data tersebut terjadi penurunan nilai rata-rata pada angkatan

8. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Farmakologi Di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada AKBID Sari Mulia Banjarmasin, sasaran penelitiannya adalah mahasiswa semester VI, menggunakan metode penelitian survei analitis dengan rancangan *cross sectional*.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI AKBID Sari Mulia Banjarmasin angkatan 8 sebanyak 200 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proporsional simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin dan untuk sampel adalah 67 orang selanjutnya agar perimbangan sampel tiap kelas memadai. ditentukan jumlah sampel tiap kelas (A: 17, B: 21, C: 15 dan D: 14).

Uji validitas instrumen menggunakan uji *product moment*, dilaksanakan pada tanggal 24-27 maret 2015 di Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Banjarmasin pada 30 orang responden. Setelah dilakukan uji validitas dari 15 pernyataan tentang minat ada 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu no 4 dan 13, sedangkan dari 15 pernyataan tentang kebiasaan belajar ada 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu no 6 dan no 11 sehingga pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang/tidak digunakan.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan uji *Crombach Alphas* setelah dilakukan uji reliabilitas untuk item pernyataan minat ternyata nilai r alpha 0,889 > r tabel, maka ke 13 pernyataan tersebut *reliable* dan untuk item pernyataan kebiasaan belajar ternyata nilai r alpha 0,934 > r tabel, maka ke 13 pernyataan tersebut *reliable*.

Teknik pengumpulan data dilakukan berupa pembagian kuesioner (data primer) kepada mahasiswa semester VI AKBID Sari Mulia Banjarmasin pada tanggal 27-30 mei

Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

2015 dan berupa dokumentasi dari kartu hasil studi prestasi belajar mata kuliah Farmakologi (data sekunder). Analisis data pada penelitian ini menggunakan *rank spearman*.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Minat pada mahasiswa semester VI di AKBID Sari Mulia Banjarmasin

Hasil penelitian tentang minat pada mahasiswa semester VI Akademi Kebidanan Sari Mulia yang diuraikan dalam tabel dibawah ini:

No	Minat	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	38	56,7
2	Rendah	29	43,3
	Jumlah	67	100

Sumber: Data primer, 2015

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 67 mahasiswa, jumlah persentasi tertinggi adalah mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi dengan jumlah 38 (56,7%) mahasiswa.

b. Kebiasaan belajar pada mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Hasil penelitian tentang kebiasaan belajar pada mahasiswa semester VI di

AKBID Sari Mulia Banjarmasin yang diuraikan dalam tabel dibawah ini:

No	Kebiasaan Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Baik	40	59,7
2	Buruk	27	40,3
	Jumlah	67	100

Sumber: Data primer, 2015

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat dari 67 mahasiswa, jumlah persentasi tertinggi adalah mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dengan jumlah 40 mahasiswa (59,7%).

c. Prestasi belajar mata kuliah Farmakologi pada mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Hasil penelitian tentang prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa AKBID Sari Mulia Banjarmasin yang kemudian diuraikan dalam tabel dibawah ini:

No	Prestasi Belajar Farmakologi	Frekuensi	Persentase
1	A	38	56,7
2	B	29	43,7
	Jumlah	67	100

Sumber: Data sekunder, 2015

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat dari 67 mahasiswa, jumlah persentasi

Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

tertinggi adalah mahasiswa yang mendapat nilai A dengan jumlah 38 mahasiswa (56,7%).

tinggi dan mendapatkan prestasi belajar dengan nilai A berjumlah 38 responden (56,7%).

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh minat mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Hasil penelitian tentang pengaruh minat terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi di AKBID Sari Mulia Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4 Tabulasi silang pengaruh antara minat mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi

No	Minat	Prestasi Belajar Farmakologi				Jumlah	
		A		B		N	%
		n	%	n	%		
1	Tinggi	38	56,7	0	0	38	56,7
2	Rendah	0	0	29	43,3	29	43,3
Jumlah		38	56,7	29	43,3	67	100

Tabel

4 menggambarkan tabulasi silang pengaruh antara minat mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin. Dapat dilihat dari 67 responden sebagian besar responden memiliki minat yang

Selanjutnya hasil analisis statistik dengan uji *rank spearman* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka $p\text{-value} < \alpha 0,05$ yang berarti “Ada pengaruh minat mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin”.

b. Pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Tabel 5 Tabulasi silang Pengaruh antara kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi

No	Kebiasaan Belajar	Prestasi Belajar Farmakologi				Jumlah	
		A		B		N	%
		n	%	n	%		
1	Baik	38	56,7	2	3,0	40	59,7
2	Buruk	0	0	27	40,3	27	40,3
Jumlah		38	56,7	29	43,3	67	100

Tabel

5 menggambarkan tabulasi silang pengaruh antara kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi

Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

gimahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin. Dapat dilihat dari 67 responden sebagian besar responden memiliki kebiasaan belajar yang baik dan mendapatkan prestasi belajar dengan nilai A berjumlah 38 responden (56,7%) dan yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan mendapatkan prestasi belajar dengan

nilai B berjumlah 2 responden (3,0%). Selanjutnya hasil analisis statistik dengan uji *rank spearman* didapatkan nilai *p value* = 0,000. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka *p value* < alpha 0,05 yang berarti “Ada pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin”.

PEMBAHASAN

1. Minat mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin terhadap mata kuliah Farmakologi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 67 responden, sebagian besar memiliki minat yang tinggi dengan jumlah 38 mahasiswa (56,7%). Hal ini dikarenakan pada mahasiswa telah memiliki minat yang tinggi untuk mata kuliah Farmakologi dimana dari hasil kuesioner yang dibagikan, sebagian besar mahasiswa menyatakan selalu mengikuti dengan senang, selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan selalu ingin tahu lebih dalam lagi setiap pertemuan mata kuliah Farmakologi karena menarik untuk dipelajari dan sangat penting serta akan bermanfaat nantinya karena seorang bidan kita wajib mengetahui bagaimana kewenangan kita selaku bidan dalam pemberian obat selama memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi dan balita baik itu yang normal ataupun dengan riwayat penyakit tertentu.

Sedangkan mahasiswa yang mempunyai minat yang rendah sebanyak

29 mahasiswa (43,3%), dikarenakan masih ada beberapa mahasiswa yang merasa bahwa mata kuliah Farmakologi banyak kata-kata ilmiahnya sehingga membuat mereka tidak tertarik, menurut mereka mata kuliah Farmakologi tidak terlalu penting bagi kebidanan sehingga membosankan dan tidak bersemangat saat mengikuti perkuliahan Farmakologi, karena sebagian dari mereka asal sekolahnya bukan dari kesehatan melainkan ada yang dari SMA 41 orang, SMK 9 orang, Paket C 1 orang ataupun Madrasah Aliyah 16 orang dengan berbagai macam karakteristik jurusan sekolah yang seperti IPA, IPS, teknik komputer, tata busana dan yang lainnya yang memang diantara jurusan tersebut sama sekali tidak ada pelajaran tentang kesehatan.

Padahal semua pelajaran yang diberikan selama kuliah semuanya akan bermanfaat nantinya, karena dalam kenyataannya saat bekerja juga tidak semua pasien yang datang kepada kita adalah pasien-pasien kebidanan oleh

karena itu kita harus lebih banyak lagi belajar tentang macam-macam obat dan cara pemberian obat dalam karena bisa mengakibatkan hal fatal jika salah dalam pemberiannya.

Sesuai dengan Slameto (2010) yang menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin terhadap mata kuliah Farmakologi adalah tinggi.

2. Kebiasaan belajar mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dapat dilihat dari 67 mahasiswa, jumlah persentase tertinggi adalah mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dengan jumlah 40 mahasiswa (59,7%). Hal ini

Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran dalam melakukan aktivitas belajar yang menimbulkan suatu kebiasaan dalam proses belajar. Hasil dari kuesioner kebiasaan belajar yang telah dibagikan mahasiswa sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik karena mereka selalu tepat waktu dalam belajar/membaca materi yang telah diberikan setelah pulang kuliah, selalu mengulangi bahan pelajaran yang belum begitu dipahami dan membuat catatan atau rangkuman materi yang telah dipelajari. Dengan demikian mahasiswa sudah mempunyai aktivitas belajar secara rutin atau kontinyu yang menghasilkan sebuah kebiasaan belajar yang baik saat ada ujian atau tidak.

Walaupun masih ada mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang buruk sebanyak 27 mahasiswa (40,3%), karena beberapa mahasiswa menyatakan bahwa selalu belajar saat menjelang ujian saja padahal belajar yang seperti ini sangat menguras tenaga dan pikiran

sehingga pelajaran yang dipahami tidak maksimal, agar dapat belajar dengan baik juga kita harus mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga oleh karena itu, selalu perhatikan ketentuan-ketentuan tentang belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga. Dimana mereka berarti belajar tidak secara berulang-ulang dan rutin, padahal dalam belajar sangat diperlukan seorang mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, belajar tidak hanya menjelang ujian saja saja tetapi pemahaman materi dilakukan secara rutin agar ilmu yang didapat lebih dimengerti. Kemudian jika tidak paham terhadap materi yang diberikan mereka tidak segera mengklarifikasi serta jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka akan beralih pada kegiatan lain atau tidak melanjutkan mengerjakan tugas dan lebih memilih meniru milik teman saja, hal-hal seperti ini sebenarnya sangat merugikan bagi kita sendiri karena pelajaran yang diterima tidak bisa dipahami dengan maksimal.

Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Aunurrahman (2009) kebiasaan belajar merupakan perilaku yang sudah tertanam dalam waktu yang lama dan mempunyai ciri individu, kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin adalah baik .

3. Prestasi belajar mata kuliah Farmakologi di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Berdasarkan dokumen yang didapat pada tabel 3 dapat dilihat dari 67 mahasiswa, jumlah persentase tertinggi adalah mahasiswa yang mendapat nilai A dengan jumlah 38 mahasiswa (56,7%) sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai B sebanyak 29 mahasiswa (43,7%). Berdasarkan standar yang digunakan di AKBID Sari Mulia Banjarmasin, bahwa mahasiswa dinyatakan lulus dalam setiap mata kuliah dengan batasan nilai 69 (B).

Data yang diperoleh peneliti dari dokumen prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa AKBID Sari Mulia Banjarmasin didapatkan sebagian besar mendapat nilai A, dimana mahasiswa telah melaksanakan evaluasi teori UTS, UAS, kuis dan penugasan. Sebagian besar mahasiswa menyatakan selalu mengikuti dengan senang, selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan selalu ingin tahu lebih dalam lagi setiap pertemuan mata kuliah Farmakologi karena menarik untuk dipelajari dan sangat penting serta akan bermanfaat nantinya sehingga selalu tepat waktu dalam belajar/membaca materi yang telah diberikan setelah pulang kuliah, selalu mengulangi bahan pelajaran yang belum begitu dipahami dan membuat catatan/rangkuman materi yang telah dipelajari.

Tetapi masih ada mahasiswa yang menamatkan nilai B, hal ini dikarenakan masih ada beberapa mahasiswa merasa bahwa mata kuliah Farmakologi banyak

kata-kata ilmiahnya sehingga membuat mereka tidak tertarik, menurut mereka mata kuliah Farmakologi tidak terlalu penting bagi kebidanan sehingga membosankan dan tidak bersemangat saat mengikuti perkuliahan Farmakologi sehingga selalu belajar saat menjelang ujian saja dan jika tidak paham terhadap materi yang diberikan mereka tidak segera mengklarifikasi serta jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka akan beralih pada kegiatan lain atau tidak melanjutkan mengerjakan tugas dan lebih memilih meniru milik teman saja, tentu saja hal-hal seperti ini akan mempengaruhi prestasi yang akan mereka dapat karena belajar yang baik, belajar tidak hanya menjelang ujian saja saja tetapi pemahaman materi dilakukan secara rutin agar ilmu yang didapat lebih dimengerti.

Hal ini sesuai dengan beberapa teori yaitu prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Syah, 2013). Prestasi belajar ditunjukkan

dengan skor atau angka, huruf yang menunjukkan nilai dari suatu mata kuliah yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa, hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum bahwa prestasi belajar mata kuliah Farmakologi di AKBID Sari Mulia Banjarmasin mendapat nilai A.

4. Pengaruh minat mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan 38 mahasiswa (56,7%) mempunyai minat yang tinggi juga mendapatkan prestasi belajar mata kuliah Farmakologi dengan nilai A, dimana mahasiswa menyatakan selalu mengikuti dengan senang, selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan ingin tahu lebih dalam lagi setiap pertemuan mata kuliah Farmakologi karena menarik untuk dipelajari dan

Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

sangat penting serta akan bermanfaat nantinya, karena seorang bidan karena kita wajib mengetahui bagaimana kewenangan kita selaku bidan dalam pemberian obat selama memberikan pelayanan kebidanan baik itu pasien yang normal ataupun dengan riwayat penyakit tertentu. Hal ini sesuai dengan Djamarah (2011) bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Sedangkan mahasiswa yang mempunyai minat yang rendah sebanyak 29 mahasiswa (43,3%) mendapatkan prestasi belajar mata kuliah Farmakologi dengan nilai B, dikarenakan masih ada beberapa mahasiswa yang merasa bahwa mata kuliah Farmakologi banyak kata-kata ilmiahnya sehingga membuat mereka tidak tertarik, menurut mereka mata kuliah Farmakologi tidak terlalu penting bagi kebidanan sehingga membosankan dan tidak bersemangat saat mengikuti perkuliahan Farmakologi, karena sebagian dari mereka asal

sekolahnya bukan dari kesehatan melainkan ada yang dari SMA, SMK, Paket C ataupun Madrasah Aliyah dengan berbagai macam karakteristik jurusan sekolah yang seperti IPA, IPS, teknik computer, tata busana dan yang lainnya yang memang diantara jurusan tersebut sama sekali tidak ada pelajaran tentang kesehatan. Sehingga selalu belajar saat menjelang ujian saja dan jika tidak paham terhadap materi yang diberikan mereka tidak segera mengklarifikasi serta jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka akan beralih pada kegiatan lain atau tidak melanjutkan mengerjakan tugas dan lebih memilih meniru milik teman saja.

Berdasarkan hasil analisis statistik minat dengan uji *rank spearman* didapatkan nilai *p value* = 0,000. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka *p value* < alpha 0,05 yang berarti “Ada pengaruh minat mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia

Banjarmasin” dengan koefisien korelasi Spearman sebesar 0,775 atau sangat signifikan dan berpola positif artinya semakin tinggi minat maka semakin tinggi pula prestasi belajar Farmakologi. Minat yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi demikian pula sebaliknya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2011) minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya dan pendapat.

5. Pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi di AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan 38 (56,7%) mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik juga mendapatkan prestasi belajar mata kuliah Farmakologi dengan nilai A, dimana mereka selalu tepat waktu dalam

belajar/membaca materi yang telah diberikan setelah pulang kuliah, selalu mengulangi bahan pelajaran yang belum begitu dipahami dan membuat catatan/rangkuman materi yang telah dipelajari karena untuk

Sedangkan 27 (40,3%) mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang buruk mendapatkan prestasi belajar mata kuliah Farmakologi dengan nilai B, karena beberapa mahasiswa menyatakan bahwa selalu belajar saat menjelang ujian saja padahal belajar yang seperti ini sangat menguras tenaga dan pikiran sehingga pelajaran yang dipahami tidak maksimal, agar dapat belajar dengan baik juga kita harus mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga dan jika tidak paham terhadap materi yang diberikan mereka tidak segera mengklarifikasi serta jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka akan beralih pada kegiatan lain atau tidak melanjutkan mengerjakan tugas dan lebih memilih meniru milik teman saja, hal seperti ini

sebenarnya sangat merugikan bagi kita sendiri karena pelajaran yang diterima tidak bisa dipahami secara maksimal oleh karena itu, dengan kita sering mempelajari hal tersebut maka kita akan bisa dan lama-kelamaan pun kita akan terbiasa.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *rank spearman* pada baris kedua didapatkan nilai *p value* = 0,000. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka *p value* < alpha 0,05 yang berarti “Ada pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Farmakologi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin” dengan koefisien korelasi Spearman sebesar 0,854 atau sangat signifikan dan berpola positif artinya semakin baik kebiasaan belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar Farmakologi, karena dengan kebiasaan belajar yang baik dengan sendirinya mereka pun sudah benar-benar menguasai materi yang telah diberikan.

Didukung oleh teori Sudjana (2011) bahwa keberhasilan siswa atau

mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan serta Sumadi Suryabrata dalam Slameto (2010) merumuskan cara belajar yang efisien adalah dengan usaha sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar. Mengenai cara belajar yang efisien, belum menjamin keberhasilan dalam belajar. Yang paling penting, siswa mempraktikannya dalam belajar sehari-hari, sehingga lama-kelamaan menjadi kebiasaan, baik didalam maupun diluar kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak kepada Anggrita Sari, SST., M.Pd., M.Keselaku Direktur AKBID Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian, Ibu Sitti Khadijah, M.Pd dan Bapak Nurhamidi, M.Keselaku pembimbing yang telah memberikan arahan,

bimbing dan dukung dalam penyusunan dan perbaikan penulisan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009.
Belajar dan pembelajaran. Bandung:
Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011.
Psikologi Belajar. Jakarta:
Penerbit Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor
Yang Mempengaruhi.* Jakarta:
Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses
Belajar Mengajar.* Bandung:
Sinar Baru Algensindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2012.
Metodologi Penelitian. Jakarta:
Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*
Jakarta: Rajawali Pers.

